

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern ini, teknologi semakin hari semakin berkembang. Dengan berkembangnya teknologi, kita dapat dengan mudah menemukan berbagai bentuk media di sekitar kita. Banyak dari bentuk media yang kita temui memakai multimodalitas. Dalam penggunaannya, multimodalitas dapat menggabungkan dua atau lebih *mode* atau tanda menjadi satu dalam waktu yang bersamaan sehingga membentuk sebuah makna yang dapat dimengerti. Seperti yang dijelaskan oleh Kress dan Leeuwen (20) bahwa multimodalitas merupakan penggabungan antara *mode* semiotik yang berbeda dalam desain atau peristiwa semiotik secara bersamaan dengan cara tertentu.

Video merupakan salah satu media yang menggunakan multimodalitas yang menggabungkan lebih dari satu *mode* untuk menunjukkan pesan yang terkandung di dalamnya dalam waktu bersamaan. *Youtube* merupakan salah satu platform terkenal yang dapat memudahkan kita untuk menemukan berbagai video. *Youtube* memberikan kita kebebasan dalam menyampaikan pendapat, mendapat informasi dan bebas berkarya melalui sebuah video. *Youtube* memberikan berbagai macam video yang dapat menghibur sekaligus memberi informasi mengenai berbagai hal, salah satu video yang memberikan kedua hal tersebut yaitu video *talk show*.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Haquu, Hastjarjo, dan Slamet *talk show* yang ada di dalam *Youtube* dapat memberikan kepuasan hiburan bagi para responden serta kemampuan *Youtube* dalam memberikan berbagai jenis konten video membuat media ini banyak diminati dalam hal menghilangkan kejenuhan akan rutinitas (42-43). Salah satunya *talk show* yang ada dalam *Youtube* yang dapat memberikan hiburan di setiap episodenya adalah *The After Party*. *Talk show The After Party* merupakan salah satu *talk show* yang berasal dari akun *Youtube Nickelodeon*. Salah satu episode *The After Party* yang banyak ditonton adalah dimana mereka mengundang para pemain *Henry Danger* yang merupakan program serial *Nickelodeon*. Di episode tersebut, mereka membicarakan mengenai karakter yang dimainkan oleh para pemain dalam episode *Henry Danger* yang berjudul *Jam Session*.

Penggabungan dua atau lebih *mode* dengan menggunakan multimodalitas menjadikan video *talk show The After Party* menarik untuk ditonton dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat dengan mudah dimengerti oleh para penonton. Jewitt, Bezemer, dan O'Halloran (2) menyampaikan bahwa dalam cara pembuatan makna dalam multimodal, setiap *mode* tidak bisa dipisahkan namun selalu muncul bersamaan seperti gambar dan teks, *speech* dan *gesture*, *math symbolism* dengan teks, dan lainnya. Oleh karena itu, dalam video *talk show* penggabungan *mode* tersebut menjadi penting dalam pembuatan makna secara keseluruhan.

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis multimodal yaitu *conversation analysis*, *systemic functional linguistics* dan *social semiotics*. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *Systemic functional multimodal discourse analysis* (SF-MDA). Pendekatan SF-MDA bertujuan untuk memahami perbedaan antara setiap sumber semiotik dan memahami makna yang muncul ketika menggabungkan setiap sumber semiotik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai multimodalitas yang ada pada video, Hidayat (124) menganalisis *interpersonal meaning* yang ada pada iklan televisi Indonesia *YOU C1000*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tiga aspek semiotik yang terkandung dalam iklan televisi tersebut berkaitan satu sama lain sehingga berhasil menarik perhatian penontonnya.

Penelitian terdahulu lainnya yaitu menganalisis lima jenis *mode* atau tanda multimodalitas dengan tiga metafungsi dalam video pembelajaran ELT Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanda-tanda multimodalitas yang muncul serta fungsi multimodalitas berperan dalam mengekspresikan pesan keseluruhan dari isi video yang lebih mudah untuk dimengerti (Jazilah 82-84). Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi multimodalitas yang ada pada video *talk show The After Party* di *Youtube* dengan menggunakan pendekatan *systemic functional multimodal discourse analysis* (SF-MDA). Untuk mendapatkan analisis mendalam dan untuk melihat aspek komunikatif antara tanda verbal dan tanda aksi, penelitian ini dibatasi dengan hanya menganalisis aspek metafungsi *interpersonal*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis mengenai tanda verbal dan aksi yang ada pada video *talk show The After Party* di *Youtube*. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Interpersonal meaning* apa yang terdapat pada tanda verbal dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*?
2. *Interpersonal meaning* apa yang terdapat pada tanda aksi dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*?
3. Hubungan apa yang terjadi antara tanda verbal dan aksi dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan permasalahan sebelumnya adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis *interpersonal meaning* yang terkandung dalam tanda verbal video *talk show The After Party* di *Youtube*.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis *interpersonal meaning* yang ada pada tanda aksi dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*.
3. Menganalisis hubungan yang terjadi antara tanda verbal dan aksi dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*.

1.4 Kegunaan Penelitian

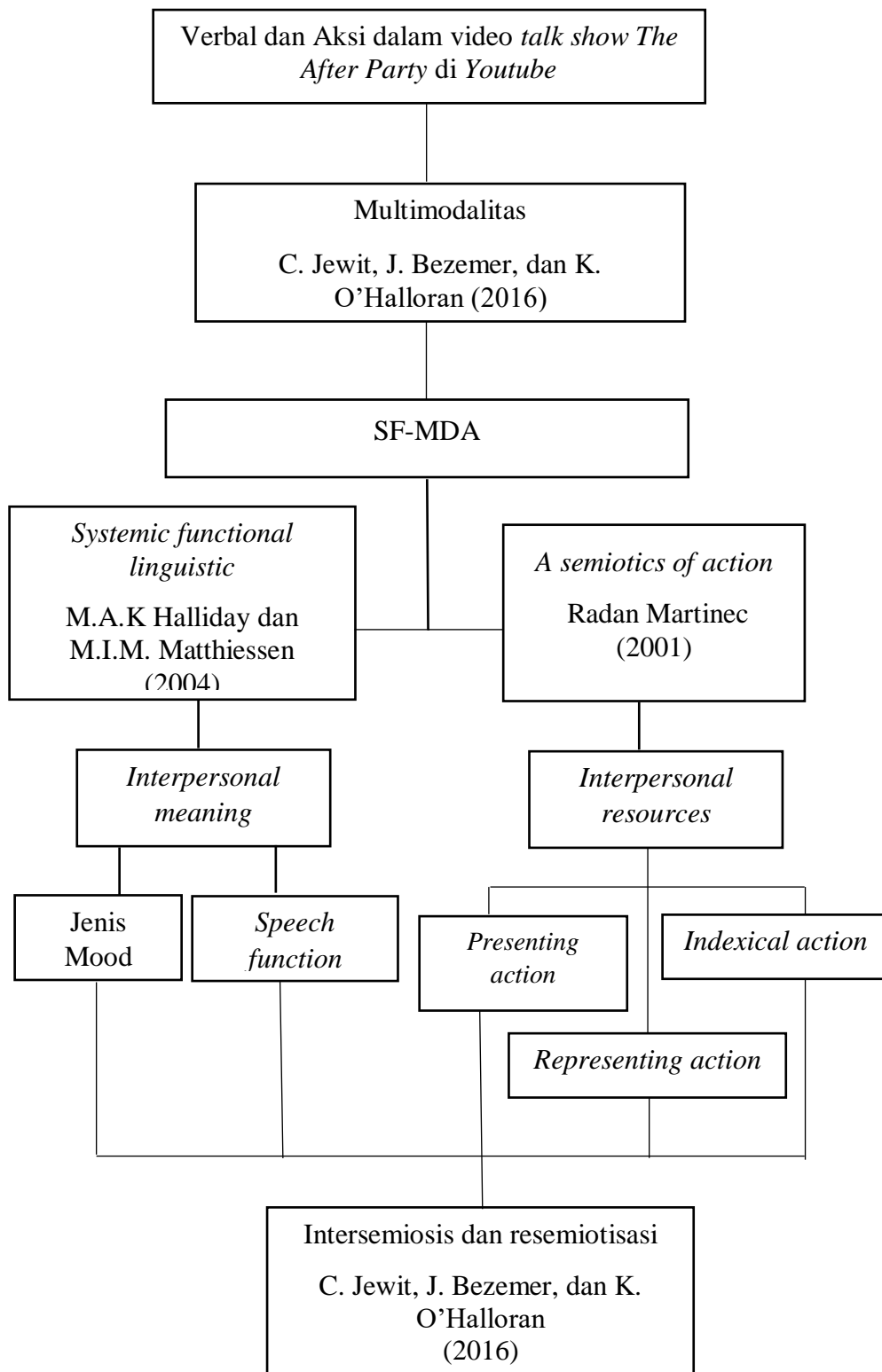
Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari segi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai multimodalitas dengan pendekatan SF-MDA dalam sebuah video, yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk memahami makna dan pesan yang terkandung pada sebuah video dengan cara yang berbeda. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai multimodalitas seperti bagaimana hubungan dari penggabungan antara tanda verbal dan tanda aksi. Serta melalui penelitian ini diharapkan agar para pembaca dapat memahami dengan jelas makna yang muncul dalam sebuah video dengan cara yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini terdapat beberapa teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ada. Teori multimodalitas dari C. Jewit, J. Bezemer, dan K. O'Halloran yang digunakan berkaitan dengan pendekatan SF-MDA. Untuk menganalisis makna metafungsi *interpersonal* verbal dan aksi yang ada dalam video *talk show The After Party* di *Youtube*, penulis menggunakan teori *systemic functional linguistic* dari M.A.K Halliday dan M.I.M. Matthiessen yang digunakan untuk menganalisis tanda verbal, sedangkan

untuk tanda aksi, penulis menganalisis berdasarkan teori *a semiotics of action* dari Radan Martinec.

Teori *systemic functional linguistic* memiliki empat metafungsi yaitu *experiential meaning*, *logical meaning*, *interpersonal meaning*, dan *textual meaning*, namun penelitian ini hanya memfokuskan metafungsi *interpersonal meaning* yang ada pada tanda verbal. Penelitian ini juga memfokuskan *interpersonal meaning* yang ada pada tanda aksi dalam teori *a semiotics of action*. Setelah menganalisis metafungsi pada tanda verbal dan aksi, penulis menggunakan teori intersemiosis dan resemiotisasi dari C. Jewit, J. Bezemer, dan K. O'Halloran untuk menganalisis hubungan yang terjadi antara tanda verbal dan aksi yang ada pada video *talk show The After Party* di Youtube. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1.5.1 Kerangka Pemikiran